

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh religiusitas terhadap pernikahan dini. 2) pengaruh tingkat pendidikan terhadap pernikahan dini. 3) pengaruh religiusitas dan tingkat pendidikan terhadap pernikahan dini. 4) variabel paling berpengaruh terhadap pernikahan dini di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Kecamatan Banguntapan dan Kecamatan Sewon. Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan subyek penelitian sebanyak 46 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Uji Validitas menggunakan product moment pearson dan uji Reliabilitas menggunakan alpha cronbach. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap pernikahan dini, ditunjukkan dengan nilai ($4,763 > 2,015$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). (2) ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pernikahan dini, ditunjukkan dengan nilai ($2,812 > 2,015$) dan nilai signifikansi ($0,007 < 0,05$). (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dan tingkat pendidikan terhadap pernikahan dini, ditunjukkan dengan nilai F ($13,37 > 3,23$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). (4) Variabel religiusitas lebih berpengaruh terhadap pernikahan dini, hal ini dapat dilihat dari nilai R Square religiusitas sebesar 0,30. Dengan demikian religiusitas berkontribusi sebesar 34 % terhadap pernikahan dini, sedangkan 66% sisanya merupakan faktor lain.

Kata kunci: religiusitas, tingkat pendidikan, dan pernikahan dini